



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 3686-3693

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Tingkat Kesehatan Perusahaan

Abdul Aziz Fuadi¹, Khoirul Huda², Kholid Murtadlo³

^{1,2,3}Universitas Yudharta

fuadiaziz7@gmail.com, hudarecht@yudharta.ac.id, ahmadkholid425@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG), yang meliputi transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, terhadap tingkat kesehatan perusahaan pada PERUMDA Giri Nawa Tirta Kabupaten Pasuruan. Latar belakang penelitian didasari tantangan signifikan berupa penurunan debit air 25–50 persen akibat musim kemarau 2025, sehingga perusahaan perlu memperkuat tata kelola di samping inovasi teknis. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori. Populasi penelitian adalah 91 pegawai tetap, dengan sampel 74 responden yang dipilih melalui rumus Slovin. Variabel independen terdiri dari transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, sedangkan variabel dependen adalah tingkat kesehatan perusahaan yang diukur melalui aspek keuangan, operasional, dan administrasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda berbantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga prinsip GCG berpengaruh positif signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kesehatan perusahaan ($R^2 = 0,621$). Transparansi meningkatkan kepercayaan publik, akuntabilitas memperkuat efisiensi dan disiplin organisasi, sedangkan tanggung jawab manajemen mendukung keberlanjutan operasional. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan GCG yang konsisten menjadi strategi penting bagi BUMD sektor air bersih untuk menjaga keberlanjutan layanan sekaligus memperkuat kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance, Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kesehatan Perusahaan, BUMD.*

1. Latar Belakang

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Giri Nawa Tirta Kabupaten Pasuruan menjadi salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang memegang peran vital dalam menjamin ketersediaan air bersih bagi lebih dari 40 ribu pelanggan, baik rumah tangga maupun industri. Tantangan yang muncul akibat musim kemarau 2025, berupa penurunan debit sumber air hingga 25–50 persen, mendorong perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi, seperti eksplorasi sumber baru di Tembung, optimalisasi Sumber Umbulan, serta menjalin kerja sama distribusi dengan PDAM Surabaya. Langkah-langkah tersebut memungkinkan pelayanan air bersih 24 jam, sebuah capaian yang sebelumnya sulit diwujudkan karena sistem giliran.

Meskipun demikian, permasalahan keberlanjutan layanan air bersih tidak hanya menyangkut aspek teknis, melainkan juga tata kelola perusahaan. Sejumlah penelitian menegaskan bahwa penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki peran signifikan dalam menjaga kinerja dan tingkat kesehatan perusahaan. Priyoga (2024) menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa meningkatkan kepercayaan publik. Seta, Suharto, dan Setyowati (2024) menemukan bahwa platform digital berbasis pengaduan mendorong efisiensi dan keterbukaan layanan pemerintah. Sementara itu, Gaol, Santoso, dan Prasetyo (2024) menekankan bahwa keterlibatan masyarakat melalui keterbukaan informasi mampu memperkuat tata kelola keuangan publik. Pada konteks korporasi, transparansi terbukti mendukung stabilitas keuangan (Siregar, 2021), akuntabilitas memperkuat profitabilitas (Lumbanraja, 2021), dan tanggung jawab sosial berdampak positif pada nilai perusahaan (Susilawati, n.d.).

Namun, meski literatur mengonfirmasi pentingnya prinsip GCG terhadap kesehatan perusahaan, masih terdapat kesenjangan pada implementasi di level BUMD, khususnya pada sektor penyediaan air bersih. PERUMDA sebagai penyedia layanan publik menghadapi tekanan ganda: menjamin layanan berkelanjutan sekaligus menjaga profesionalitas tata kelola. Inilah yang menjadikan penelitian pada PERUMDA Giri Nawa Tirta relevan, karena selain berperan strategis bagi kesejahteraan masyarakat, perusahaan ini juga tengah menghadapi kompleksitas tantangan teknis dan tata kelola yang memerlukan pendekatan berbasis GCG.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan: (1) apakah transparansi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesehatan perusahaan; (2) apakah akuntabilitas memberikan dampak positif terhadap tingkat kesehatan perusahaan; (3) apakah tanggung jawab berpengaruh terhadap tingkat kesehatan perusahaan; dan (4) bagaimana pengaruh simultan ketiga prinsip GCG tersebut dalam memperkuat tingkat kesehatan PERUMDA Giri Nawa Tirta Kabupaten Pasuruan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis pada kajian GCG serta rekomendasi praktis bagi penguatan tata kelola BUMD sektor air bersih.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori untuk menguji hubungan kausal antara prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan tingkat kesehatan perusahaan, sebagaimana dijelaskan Sugiyono (2020). Penelitian dilakukan secara *cross-sectional* pada Juni–Juli 2025 di PERUMDA Giri Nawa Tirta Kabupaten Pasuruan, Jl. Pattimura No. 7, Jawa Timur.

Populasi penelitian adalah seluruh pegawai tetap sejumlah 91 orang, mencakup level direksi hingga operasional. Sampel ditentukan dengan rumus Slovin ($e = 5\%$), menghasilkan 74 responden yang dipilih secara proporsional untuk mewakili populasi (Sugiyono, 2020).

Variabel independen terdiri atas tiga dimensi GCG, yakni transparansi (X_1), akuntabilitas (X_2), dan tanggung jawab (X_3), sebagaimana prinsip OECD (2019). Variabel dependen adalah tingkat kesehatan perusahaan (Y) yang diukur berdasarkan aspek keuangan, operasional, dan administrasi, mengacu pada KEP-100/MBU/2002 dengan penyesuaian untuk perusahaan daerah (Hastuti, 2005). Instrumen penelitian berupa kuesioner berskala Likert lima poin, disusun dari indikator setiap variabel, dan dilengkapi studi dokumentasi sebagai data sekunder (Jailani, 2023).

Pengujian instrumen dilakukan melalui uji validitas dengan korelasi Pearson Product Moment dan reliabilitas dengan Cronbach's Alpha (Ghozali, 2016). Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda berbantuan SPSS, dengan model:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

di mana Y adalah tingkat kesehatan perusahaan, X_1 transparansi, X_2 akuntabilitas, dan X_3 tanggung jawab.

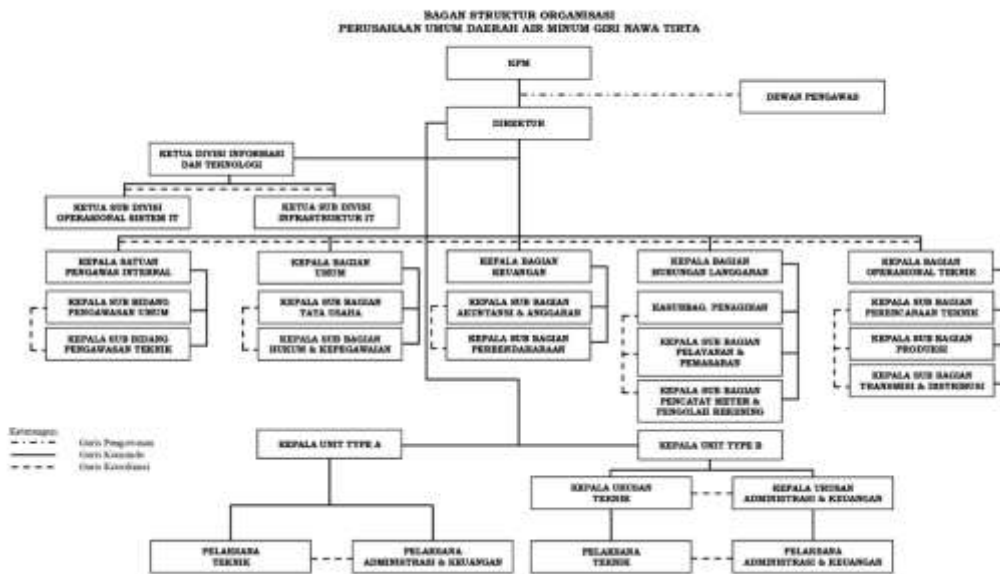
Uji asumsi klasik mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, linearitas, dan autokorelasi, untuk memastikan model memenuhi kriteria BLUE (Ghozali, 2016). Hipotesis diuji melalui uji t (parsial) dan uji F (simultan), serta koefisien determinasi (R^2). Variabel dianggap berpengaruh signifikan jika nilai $p < 0,05$.

3. Hasil dan Diskusi

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Objek Penelitian

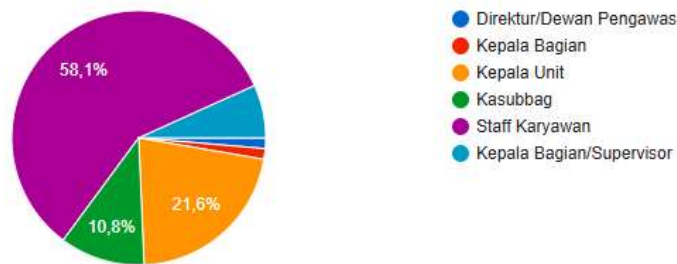
PERUMDA Giri Nawa Tirta merupakan BUMD penyedia layanan air bersih di Kabupaten Pasuruan. Sejak transformasi status dari PDAM menjadi PERUMDA pada 2023, perusahaan ini mencatat peningkatan kinerja, termasuk peringkat keenam PDAM terbaik di Jawa Timur (BPKP, 2022) serta kontribusi PAD di atas Rp 2 miliar setiap tahun. Visi “Menjadi Perusahaan yang Maju dengan Pelayanan Prima, Profesional, dan Mandiri” menjadi dasar pengembangan tata kelola berbasis prinsip *Good Corporate Governance*.



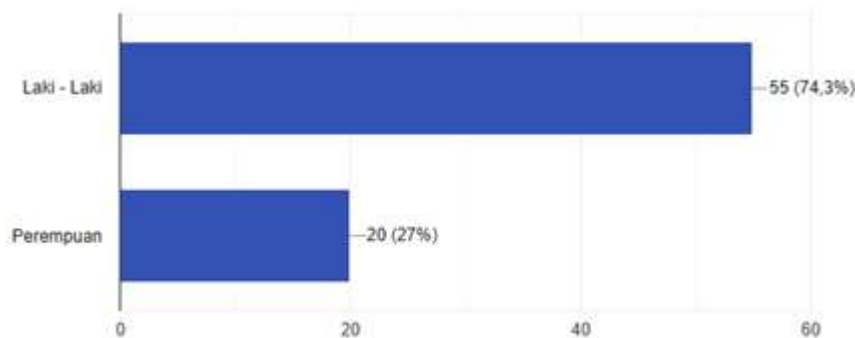
Gambar 1. Struktur Organisasi

Karakteristik Responden

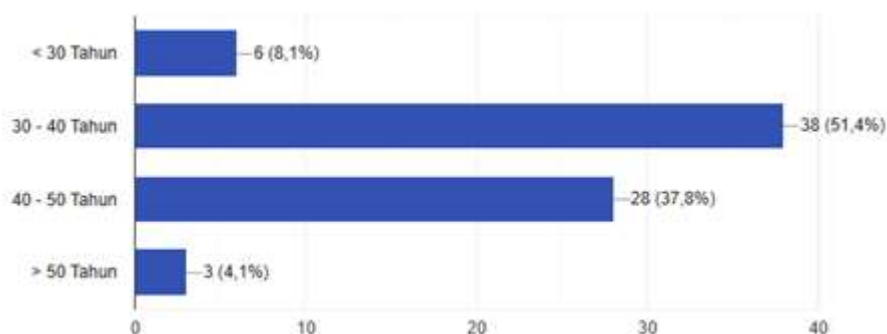
Penelitian melibatkan 74 responden yang diambil secara proporsional dari 91 pegawai. Mayoritas responden berada pada usia produktif (30–45 tahun) dan didominasi laki-laki, mencerminkan karakter tenaga kerja sektor teknis. Berikut informasi lengkap terkait data responden penelitian.



Gambar 2. karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan



Gambar 3. Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Uji Instrumen

Seluruh item pada variabel Transparansi (X_1), Akuntabilitas (X_2), Tanggung Jawab (X_3), dan Tingkat Kesehatan Perusahaan (Y) valid ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel} = 0,228$) serta reliabel (Cronbach's Alpha = $0,837 > 0,60$) (Ghozali, 2016).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas X_1

No Soal	R hitung	R tabel	keterangan
1	0,577	0,228	valid
2	0,639	0,228	valid
3	0,618	0,228	valid
4	0,602	0,228	valid

Sumber : Data diolah 2025

Tabel 2. Hasil Uji Validitas X_2

No Soal	R hitung	R tabel	keterangan
1	0,632	0,228	valid
2	0,647	0,228	valid
3	0,517	0,228	valid
4	0,662	0,228	valid

Sumber : Data diolah 2025

Tabel 3. Hasil Uji Validitas X_3

No Soal	R hitung	R tabel	keterangan
1	0,539	0,228	valid
2	0,598	0,228	valid
3	0,640	0,228	valid
4	0,734	0,228	valid

Sumber : Data diolah 2025

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Y

No Soal	R hitung	R tabel	keterangan
1	0,561	0,228	valid
2	0,521	0,228	valid
3	0,482	0,228	valid
4	0,604	0,228	valid
5	0,665	0,228	valid
6	0,608	0,228	valid
7	0,624	0,228	valid

Sumber : Data diolah 2025

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,837	19

Sumber : Data diolah 2025

Uji Asumsi Klasik

Data berdistribusi normal (Sig. K-S = 0,200 > 0,05), tidak terjadi multikolinieritas (VIF < 10), bebas heteroskedastisitas (Sig. > 0,05), linier, serta tidak mengalami autokorelasi (Durbin-Watson = 1,873). Hal ini memenuhi syarat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).

Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

Model regresi menunjukkan:

$$Y = 5,350 + 0,544X_1 + 0,525X_2 + 0,414X_3$$

$$Y = 5,350 + 0,544X_{\{1\}} + 0,525X_{\{2\}} + 0,414X_{\{3\}}$$

$$Y = 5,350 + 0,544X_1 + 0,525X_2 + 0,414X_3$$

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Transparansi, Akuntabilitas, dan Tanggung Jawab secara bersama berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kesehatan Perusahaan (F = 38,246; p < 0,001). Koefisien determinasi (R² = 0,621) menunjukkan 62,1% variasi kesehatan perusahaan dijelaskan oleh ketiga variabel, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.

Secara parsial, Transparansi (p = 0,026), Akuntabilitas (p < 0,001), dan Tanggung Jawab (p = 0,039) berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Kesehatan Perusahaan. Berikut paparan hasil uji SPSS untuk uji parsial dan simultan

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,471	2,585		3,277	,002
	X1	,344	,151	,225	2,270	,026
	X2	,626	,147	,430	4,242	<,001
	X3	,278	,145	,202	1,919	,039

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah 2025

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Simultas (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	376,678	3	125,559	38,246	<,001 ^b
	Residual	229,808	70	3,283		
	Total	606,486	73			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Data diolah 2025

Pembahasan

1. Pengaruh Transparansi terhadap Tingkat Kesehatan Perusahaan

Transparansi terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kesehatan perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori pemangku kepentingan yang menekankan keterbukaan informasi sebagai sarana membangun kepercayaan publik. Hasil ini mendukung temuan Siregar (2021) dan Zahra et al. (2024), yang menunjukkan bahwa transparansi memperkuat stabilitas dan kinerja perusahaan. Di PERUMDA Giri Nawa Tirta, keterbukaan laporan keuangan dan kebijakan melalui kanal resmi meningkatkan pemahaman serta motivasi pegawai, sehingga berdampak pada kesehatan perusahaan.

2. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Tingkat Kesehatan Perusahaan

Akuntabilitas memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kesehatan perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Lumbanraja (2021) dan Priyoga (2024), yang menegaskan peran akuntabilitas dalam menjaga kepercayaan publik dan mendorong efisiensi organisasi. Bagi PERUMDA, praktik akuntabilitas tercermin dalam pertanggungjawaban kinerja direksi kepada pemilik modal (Bupati) dan transparansi kepada masyarakat. Hal ini meningkatkan disiplin organisasi serta kualitas pengambilan keputusan.

3. Pengaruh Tanggung Jawab terhadap Tingkat Kesehatan Perusahaan

Tanggung jawab manajemen juga berpengaruh positif signifikan. Hasil ini mendukung penelitian Susilawati (n.d.) yang menemukan keterkaitan positif antara tanggung jawab sosial dan nilai perusahaan. Dalam konteks PERUMDA, tanggung jawab tidak hanya berupa kepatuhan terhadap regulasi (UU No. 23/2014, PP No. 54/2017), tetapi juga komitmen menjaga kontinuitas pasokan air bersih. Implementasi tanggung jawab yang konsisten berkontribusi pada keberlanjutan operasional dan kesehatan perusahaan.

4. Pengaruh Simultan

Ketiga prinsip GCG (Transparansi, Akuntabilitas, dan Tanggung Jawab) terbukti secara bersama memperkuat kesehatan perusahaan. Hasil ini sejalan dengan temuan Gaol et al. (2024) dan Seta et al. (2024), bahwa tata kelola yang baik tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkuat legitimasi organisasi di mata publik. Bagi BUMD sektor air bersih, keberhasilan menjaga kesehatan perusahaan berarti terjaminnya keberlanjutan layanan publik sekaligus kontribusi signifikan terhadap pembangunan daerah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara positif dan signifikan berkontribusi pada peningkatan tingkat kesehatan perusahaan di PERUMDA Giri Nawa Tirta. Secara spesifik, baik Transparansi, Akuntabilitas, maupun Tanggung Jawab secara parsial terbukti menjadi faktor penting. Ketika secara dijelaskan bersama-sama (simultan), ketiga prinsip ini mampu menjelaskan 60,5% variasi pada tingkat kesehatan perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan GCG secara terintegrasi bukan hanya sekedar kewajiban, melainkan kunci strategi untuk mewujudkan tata kelola BUMD yang sehat dan berkelanjutan.

Referensi

1. Angelia, L., Tresna, M.F. and Firmansyah, A. (2021) 'Implementasi PSAK 16 Pasca Adopsi IFRS dan Pemberian Insentif Perpajakan Pada Perusahaan BUMN Sektor Infrastruktur di Indonesia', *Staterra: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), pp. 85–94.
2. Ariana, I.G.R. and Mujiati, N.W. (2018) 'Pengaruh Keterlibatan Kerja, Iklim Organisasi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional'. Udayana University.
3. Armereo, C. (2021) 'Analisis Good Corporate Governance Pada Pengelolaan Keuangan di Kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang', *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), pp. 241–254.
4. Batubara, T.B. (2022) 'Analisis Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Kinerja Keuangan Pada Perum Perumnas Project Sukaramai Kota Medan', *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 11(2), pp. 29–37.
5. Destriana, N. (2011) 'Masalah dan biaya keagenan', *Media Bisnis*, 3(1), pp. 8–16.
6. Dewi, M.R.P. (no date) 'Penerapan Good Corporate Governance, Sistem Pengendalian Internal dan Persepsi Kualitas Informasi Keuangan', *E-Jurnal Akuntansi*, 34(5), pp. 1135–1150.
7. Difla, D. et al. (2023) 'Pengaruh Green Accounting dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja keuangan: Studi Empiris

- Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021: Studi Empiris Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021', *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(02), pp. 96–106.
8. Dowling, J. and Pfeffer, J. (1975) 'Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior', *Pacific sociological review*, 18(1), pp. 122–136.
 9. Effendy, L., Lestari, B.A.H. and ROHYADI, I. (2020) 'Balanced Scorecard (BSC): Rekayasa pada Entitas Rumah Sakit', *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 19(1), pp. 155–182.
 10. Gaol, L.L., Santoso, E.B. and Prasetyo, A. (2024) 'Penguatan Tata Kelola Keuangan Publik melalui Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Informasi', *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), pp. 126–140.
 11. gautama Siregar, B. (2021) 'Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan', *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), pp. 31–41.
 12. Ghozali, I. (2016) 'Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya'.
 13. Hastuti, T.D. (2005) 'Hubungan antara good corporate governance dan struktur kepemilikan dengan kinerja keuangan (Studi kasus pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta)', *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 1(1).
 14. Hendra, H. and Fahlevi, A.H. (2024) 'Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Principles in PDAM Tirta Ogan, Ogan Ilir District', in *Iapa Proceedings Conference*, pp. 187–195.
 15. Hirawati, H. (2017) 'Analisis Prediksi Financial Distress Berdasarkan Model Altman Dan Grover Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Riset Ekonomi Manajemen Untidar* [Preprint].
 16. Jailani, M.S. (2023) 'Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif', *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), pp. 1–9.
 17. Kulsum, U. (2023) 'Analisis Kinerja dan Tingkat Kesehatan Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Kota Magelang Tahun 2017-2020', *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(1), pp. 258–265.
 18. Lestari, F. and Nugroho, P.I. (2010) 'Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(1), pp. 95–118.
 19. Lilian, E.M., Ariani, M. and Hariadi, S. (2021) 'Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Devisa Periode 2015–2019', *Ekonomi dan Bisnis: Berkala Publikasi Gagasan Konseptual, Hasil Penelitian, Kajian, dan Terapan Teori*, 25(1), pp. 25–31.
 20. Lumbanraja, T. (2021) 'Pengaruh good corporate governance (dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit) terhadap profitabilitas', *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 4(2), pp. 141–164.
 21. Luthan, E., Rizki, S.A. and Edmawati, S.D. (2017) 'Pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan', *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(2), pp. 204–219.
 22. Meckling, W.H. and Jensen, M.C. (1976) 'Theory of the Firm', *Managerial behavior, agency costs and ownership structure*, 3(4), pp. 305–360.
 23. Natalia-Natalia, A. and Kezia-Natalie, H. (2022) 'STUDI META ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN, DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP MANAJEMEN LABA', *Makro Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 7(2), pp. 148–165.
 24. Naufal, M. et al. (2022) 'Dampak Struktur Kepemilikan pada Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dimoderasi oleh Kinerja Keuangan', *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(02), pp. 177–186.
 25. OECD (2019) 'An OECD learning framework 2030', in *The future of education and labor*. Springer, pp. 23–35.
 26. Paramitha, M. (2022) 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability Report Sebagai Variabel Mediasi', *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(1), pp. 22–32.
 27. Partha, I.G.A., Angga, G. and Naniek, N. (2016) 'Pengaruh Penghindaran Pajak Jangka Panjang pada Nilai Perusahaan dengan Transparansi Informasi sebagai Variabel Pemoderasi', *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Halaman*, pp. 2336–2362.
 28. Prihartini, A.K. et al. (2015) 'Pengaruh Kompetensi, Independensi, Obyektivitas, Integritas Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Di Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada 5 Kantor Inspektorat Provinsi Bali)', *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
 29. PRIYOGA, P. (2024) 'PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA SEGARAU PARIT KECAMATAN TEBAS KABUPATEN SAMBAS'.
 30. Rahayu, A. et al. (2023) 'Evaluasi Kinerja Perusahaan Melalui Analisis Rasio Keuangan', *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(2), pp. 311–322.

31. Raubet, D.N., Idayanti, S. and Rahayu, K. (2023) 'Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada PT. Taspen Indonesia (Persero)', *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(1), pp. 109–126.
32. Revinka, S. (2021) 'Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap nilai perusahaan pada sebelas sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI)', *Jurnal Acitya Ardana*, 1(2), pp. 145–163.
33. Rifudin, B. (2020) 'Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Persepsi Masyarakat Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kota Palopo', *Journal Of Institution And Sharia Finance*. <https://doi.org/10.24256/Joins.V3i1.1442>.
34. Romdona, S., Junista, S.S. and Gunawan, A. (2025) 'Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara dan kuesioner', *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 3(1), pp. 39–47.
35. Safri, H. (2018) 'Kajian Model Altman Z-Score dalam Mendeteksi Potensi Kebangkrutan Bank', *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 5(2), pp. 54–70.
36. Salsabila, T.N. and Januarita, R. (2023) 'Penerapan Transparansi Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Sebagai Wujud Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Di Hubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian Studi kasus gagal investasi saham PT. ASABRI (Persero)', in *Bandung Conference Series: Law Studies*, pp. 1093–1099.
37. Saraswati, S.R. and Triyanto, D.N. (2020) 'Pengaruh Temuan Audit, Transparansi, Dan Akuntabilitas Terhadap Tingkat Korupsi (Studi pada Pemerintah Daerah Jawa Timur Tahun 2015-2018)', *eProceedings of Management*, 7(1).
38. Seta, H.J., Suharto, D.G. and Setyowati, K. (2024) 'Digitalization: Innovation in public services (Case Study Implementation of the Complaints Service Unit in Surakarta (ULAS) and Klaten Regency Industry and Manpower Office)', *Journal of Government and Civil Society*, 8(2), pp. 161–182.
39. Sugiono, D. (2020) 'Metode penelitian administrasi'.
40. Susilawati, S. (no date) 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan', *Akurasi*, 2(1), p. 347927.
41. Syofyan, E. (2021) *Good corporate governance (GCG)*. Unisma Press.
42. Umami, C.A.S., Sopanah, A. and Anggarani, D. (2022) 'Pengaruh penerapan GCG terhadap kesehatan keuangan perusahaan pada PT. INKA Madiun', in *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, pp. 143–150.
43. Zahra, L.K. et al. (2024) 'Literatur review: Transparansi dalam laporan keuangan dan dampaknya terhadap kepercayaan pemangku kepentingan', *Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), pp. 479–489.
44. Zega, K.J.T. (2023) 'Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Sebagai Mitigasi Risiko Manajemen Kinerja Organisasi', *Jurnal Manajemen Risiko*, 4(1), pp. 117–130.